



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Maret 2017

Halaman: 2

TUTUP MANDIRI, BATAL DIEKSEKUSI
Empat Toko Jejaring Ilegal Masih Beroperasi

YOGYA (KR) - Dari sepuluh toko jejaring ilegal atau tidak berizin, kini menyisakan empat unit yang masih beroperasi. Sedangkan enam unit lainnya memilih menutup usaha secara mandiri sehingga batal dieksekusi. Proses penertibannya pun dilakukan secara bertahap.

Eksekusi terakhir dilakukan pekan lalu dengan menyasar dua unit toko jejaring yang berlokasi di Jalan Pandeyan dan Jalan Parangtritis.

"Sudah kami proses untuk penyelesaian, tapi kedua toko itu menutup secara mandiri. Setelah itu kami rutin lakukan pengawasan, dan memang sudah tutup," ungkap Kepala Seksi Pengendalian Operasi Satpol PP Kota Yogya Budi Santoso, Rabu (29/3).

Sedangkan empat toko jejaring ilegal yang sudah ditutup, juga ditertibkan secara bertahap. Masing-masing di Jalan Patangpuluhan dan Jalan Rejowinangun pada akhir Februari lalu, serta di Jalan Jogokaryan dan Jalan Cendana pada akhir Januari lalu. Seluruhnya pun memilih tutup sendiri sebelum disegel oleh Pemkot Yogya.

Terkait empat toko jejaring lain yang masih beroperasi, tidak di-

laskan lokasinya sebelum ada surat perintah eksekusi dari pejabat walikota. "Kami juga masih menunggu perintah dari pimpinan. Selama ini proses penertiban tidak mendapatkan pertentangan. Semua pihak dapat menghargai lantaran aspek perizinan memang tidak dipenuhi," urainya.

Kendati demikian, dari proses pemberkasan yang sudah dilakukan oleh Satpol PP pada tahun 2016 lalu, toko modern ilegal yang sempat diberikan peringatan di antaranya di Jalan Batikan, Jalan Tri Tunggal, Jalan Kolonel Sugiyono serta Jalan Pramuka. Sebagian be-

sar mengganti nama toko sesuai nama jalan namun sistemnya masih waralaba.

Komandan Satpol PP Kota Yogya Nurwidihartana mengaku, keempat toko jejaring ilegal yang masih berdiri hanya tinggal menunggu waktu eksekusi. Pasalnya, setelah ada putusan pengadilan hingga di layangkan surat peringatan ketiga, pemilik toko modern tidak mampu membuktikan dokumen perizinan.

"Sudah ada jadwal dan tahapan penutupan. Kami juga sedang memeriksa toko modern lain yang diduga tidak mengantongi izin," jelasnya.

(Dhi)-m

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005